

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN METODE INKUIRI DI KELAS VI SDN 16  
AIR TAWAR TIMUR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Stara satu ( S1 )*



**OLEH :  
OSNI FIFTIN  
NIM : 90405**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

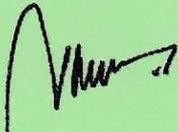
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN METODE INKUIRI DI KELAS VI SDN 16  
AIR TAWAR TIMUR KOTA PADANG**

**Nama : OSNI FIFTIN**  
**Nim : 90405 / 2007**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Febuari 2015**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

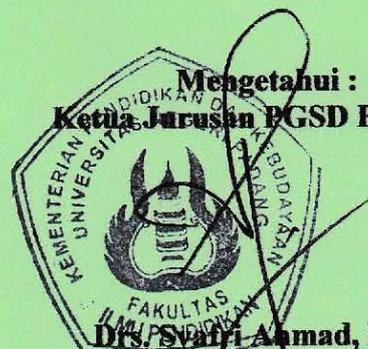


**Dra. Nur Asma, M.Pd.**  
**NIP. 19560605 198103 2002**

**Pembimbing II**



**Dra. Zuryanti**  
**NIP. 19630611 198703 2001**



**Mengetahui :**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafiqi Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1001**

## PENGUNTAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Selesai Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE INKUIRI DI  
KELAS VI SDN 16 AIR TAWAR TIMUR KEP. PADANG

Nama : Osni Fidia  
Nim : 90405  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Des. Nur Azma, M.N	
Sekretaris	Des. Zuryanti	
Anggota	Des. H. Mairiandis, M.Pd	
Anggota	Des. Rida Dhyana, M.Pd	
Anggota	Des. Sri Amora	

## PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai ( dari satu urusan), tetaplah bekerja keras ( untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu-lah engkau berharap.*

*( QS. Asy-Syarah : 5-8)*

Ya Allah, tiada henti bibir ini menyebut nama-Mu, tiada lupa hati ini mengingat-Mu. Dalam sujud selalu mengadu. Memohon dalam do'a untuk mencapai cita - citaku.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon pada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang luas, dan amal perbuatan yang diterima (di sisi-Mu).

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, kelemahan dan kemalasan, pengecut dan kikir. Dan aku berlindung pada-Mu dari kefakiran dan kekufuran atas apa yang telah Engkau berikan.

Ya Robb, sehatkanlah badanku, pendengaranku, serta penglihatanku, tiada Tuhan selain Engkau.

Ya Allah, tak ada Tuhan selain Engkau, Engkau yang menciptakan dan aku hamba-Mu, dan aku dalam perjanjian dengan-Mu (yang akan aku laksanakan dengan-Mu) segala kemampuanku, dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan apa -apa yang telah aku lakukan, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku, dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku, karena hanya Engkaulah Maha mengampuni dosa.

Ku persembahkan sebuah karya kecil yang sangat berarti bagiku sebagai ungkapan terimakasih untuk Ibundaku tersayang (Warneri) kasih dan do'amamu begitu tulus. Pengorbananmu begitu besar demi masa depan

putra - putrimu. Namun pengorbananmu tidak sia - sia, saat ini anakmu ini telah meraih gelar sarjana.

Suamiku tercinta ( Iswadi ) yang selalu memberi dukungan,dorongan dan semangat kepadaku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak dapat ku ungkapkan dengan kata - kata semua pengorbanan yang telah kau lakukan untuku. Dukunganmu,semangatmu,membuatku tegar dalam menghadapi semua rintangan, sehingga menjadi semangat di setiap langkahku meraih semua ini.Semoga apa yang telah kau berikan dan apa yang ku raih ini dapat menjadi penerang dalam keluarga kita. Aamiin ....

Untuk ketiga buah hatiku terkasih ( Dzaki, Al-Ghifary dan Asyifa) terimakasih, kalian hadir sebagai penyemangat ummi dan telah mewarnai hidup ummi.kalian adalah harapan ummi. Semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Aamiin...

Untuk keluarga besarku Kakake - kakakku, keponakan- keponakan ku,terimakasih atas support yang kalian berikan kepada adikmu,icikmu ini. Sehingga adik,icik kalian ini kembali bersemangat tuk menyelesaikan kuliah.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd dan Ibu Dra. Zuryanti sebagai motivator & pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk proses penyelesaian tulisan ini. Semua ilmu yang ibu berikan tak kan terbalas olehku. Semoga semua itu menjadi amal shaleh disisi-Nya. Aamiin ....

Buat semua sohib - sohib guru SD 16 ATT & teman - teman AT 1 yang telah memberiku bantuan dan semangat selama ini.

Akhirnya aku berkata bahwa Ternyata benar "di balik semua kesulitan itu ada kemudahan "( QS. 94: 6)...

Thank's For All....

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata karya ilmiah yang lazim

Padang , Februari  
2015  
Yang menyatakan

Osni Fifitin  
Nim . 90405

## ABSTRAK

### **Osni Fiftin, 2015 : Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri di Kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 16 Air Tawar Timur Padang Kota Padang hasil pembelajaran IPA masih rendah. Karena dalam proses pembelajaran IPA guru yang mendominasi dengan metode ceramah, siswa terlihat tidak mampu membangun pengetahuannya sendiri. Untuk itu diadakanlah penelitian tindakan kelas dengan tujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA melalui metode inkuiri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) di bidang pendidikan dan pengajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang yang berjumlah 34 orang yaitu 16 laki-laki dan 18 perempuan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I pada perencanaan diperoleh hasil nilai rata-rata 80,35% kualifikasi B meningkat pada siklus II 92,9% kualifikasi BS. Siklus I dari aspek guru hasil nilai rata-rata 72,91% kualifikasi C di siklus II meningkat menjadi 91,66% kualifikasi BS. Dari aspek siswa siklus I nilai hasil rata-rata 63,39% kualifikasi C meningkat pada siklus II menjadi 91,07% dengan kualifikasi BS. Nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus I nilai rata-rata 70,36% dengan kualifikasi C meningkat pada siklus II menjadi 86,56% kualifikasi BS. ranah afektif Siklus I nilai rata-rata 62,86% dengan kualifikasi C siklus II meningkat menjadi 85% dengan kualifikasi B, dan ranah psikomotor siklus I nilai rata-rata 71,57% dengan kualifikasi C meningkat pada siklus II menjadi 74,73% kualifikasi B. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'amin. Segala puji dan syukur yang tidak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri di Kelas VI SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang”**. Sholawat beriringan salam penulis hadiahkan untuk pucuk pimpinan alam, panutan sejuta umat yakni nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia, penerang dari segala ilmu pengetahuan di dunia yang penuh dengan peradaban.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) Fakultas Ilmu Pendidikan ( FIP ) Universitas Negeri Padang ( UNP ).

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal sholeh dan diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin....

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd sebagai ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku ketua UPP I Air Tawar dan Ibu Elvia Sukma, M.Pd selaku sekretaris UPP I Air Tawar yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah banyak menyemangati serta meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan dukungan yang tak terhingga supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanti sebagai Pembimbing II ,meskipun sibuk masih meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Dra. H. Maimunah, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.pd selaku penguji II serta Ibu Dra. Sri Amerta selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Ibu Almh. Dra. Khairanis , M.Pd yang telah membimbing dari awal penulisan skripsi ini. Semoga ibu di tempatnya di syurga-Nya. Aamiin.

8. Ibu Yettismi, S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kecamatan Padang Utara Padang beserta majelis guru yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Suamiku Bapak Serda. Iswadi yang selalu memberikan semangat, dukungan moril dan materil yang tidak terhingga sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan anak – anakku (Dzaki, Alghi,dan Asyifa) tersayang sebagai penyemangat agar ummi bisa kembali menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibunda Warneri yang tercinta, yang selalu memberikan motivasi ,do'a dengan setulus hati yang tak terhingga demi keberhasilanku menyelesaikan skripsi ini dan dimasa yang akan datang.
11. Kakak – kakak serta keponakanku tersayang yang selalu memberikan dukungan,do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai, serta
12. Seluruh rekan – rekan PGSD BP 07 yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi supaya penulis tetap melanjutkan sampai wisuda di PGSD FIP UNP ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal sholeh di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat

penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal'alamiin....

Padang , Februari 2015  
Penulis

Osni Fiftin  
Nim 90405

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### HALAMAN JUDUL SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6

#### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian teori	
1. Hasil belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Jenis – Jenis Hasil Belajar.....	10
2. Hakikat pembelajaran IPA di SD.....	11
a. Pengertian pembelajaran IPA.....	11
b. Tujuan pembelajaran.....	12
c. Ruang lingkup.....	14
3. Materi pembelajaran benda dan sifatnya.....	14
4. Metode Inkuiri.....	17
a. Pengertian metode inkuiri.....	17
b. Syarat – syarat metode inkuir.....	18
c. Tujuan metode inkuri.....	20
d. Kelebihan metode inkuiri.....	20
e. Langkah – langkah metode inkuiri.....	21
B. Kerangka Teori.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi penelitian.....	26
1. Tempat penelitian .....	26
2. Subjek penelitian .....	26
3. Waktu penelitian .....	26
B. Rancangan penelitian .....	27
1. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	27
a. Pendekatan Penelitian.....	27
b. Jenis Penelitian.....	27
2. Alur penelitian.....	28
3. Prosedur penelitian.....	30
a. Perencanaan Penelitian.....	30
b. Pelaksanaan Penelitian.....	30
c. Pengamatan.....	31
d. Refleksi .....	32
C. Data dan sumber data .....	33
1. Data penelitian.....	33
2. Sumber data.....	34
D. Teknik pengumpulan data dan instrument data.....	34
E. Analisis data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	40
<b>Siklus I Pertemuan I</b>	
a. Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	41
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	42
c. Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	45
d. Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	58
<b>Siklus I Pertemuan II</b>	
a. Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	61
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	63
c. Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	65

d. Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	73
<b>Siklus II</b>	
a. Tahap Perencanaan Siklus II.....	80
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II.....	82
c. Tahap Pengamatan Siklus II.....	84
d. Tahap Refleksi Siklus II.....	88
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>90</b>
<b>I. Pembahasan Siklus I</b>	
a. Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Inkuiri .....	90
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas VI Sekolah Dasar .....	93
c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas VI Sekolah Dasar.....	94
<b>II. Pembahasan Siklus II</b>	
a. Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas VI Sekolah Dasar.....	96
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas VI sekolah Dasar.....	99
c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas VI Sekolah Dasar.....	101
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Teori .....	25
Bagan 2 Alur Penelitian .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I pertemuan 1 .....	109
Lampiran 2 : Test hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan I.....	117
Lampiran 3 : Lembaran kerja siswa 1 ( siklus I pertemuan I ).....	121
Lampiran4: Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran RPP Siklus I pertemuan I.....	123
Lampiran 5 : Hasil observasi penerapan metode inkuiri dari aspek guru ( siklus I pertemuan I ).....	127
Lampiran 6 : Hasil observasi penerapan metode inkuiri dari aspek siswa ( Siklus I pertemuan I ).....	132
Lampiran 7 : Hasil penilaian ketuntasan siswa dari aspek kognitif.....	137
Lampiran 8 : Hasil nilai proses siswa aspek afektif siklus I pertemuan I.....	138
Lampiran 9 : hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	141
Lampiran10 : RPP II siklus I pertemuan II.....	145
Lampiran 11: Test hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan II.....	153
Lampiran 12: Hasil kerja siswa 2.....	157
Lampiran 13: Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II.....	159
Lampiran 14: Hasil observasi penerapan metode inkuiri dari aspek guru siklus I pertemuan II.....	163

Lampiran 15: Hasil observasi penerapan metode inkuiri dari aspek siswa	
siklus I pertemuan II.....	168
Lampiran 16: Hasil penilaian ketuntasan siswa aspek kognitif	
Siklus I pertemuan II.....	173
Lampiran 17: Hasil nilai proses siswa aspek afektif	
Siklus I pertemuan II.....	174
Lampiran 18: Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	177
Lampiran 19: Rekap nilai hasil belajar siklus I.....	181
Lampiran 20: Pelaksanaan pembelajaran III siklus II.....	183
Lampiran 22: Hasil kerja siswa 3.....	197
Lampiran 23: Hasil penilaian RPP siklus II.....	199
Lampiran 24: Hasil observasi penerapan metode inkuiri dari aspek guru	
Siklus II.....	203
Lampiran 25: Hasil observasi penerapan metode inkuiri dari aspek siswa	
Siklus II.....	208
Lampiran 26: Hasil penilaian ketuntasan siswa dari aspek kognitif.....	213
Lampiran 27: Hasil nilai proses siswa aspek afektif	
siklus I pertemuan II.....	214
Lampiran 28: Hasil penilaian psikomotor siklus II.....	216
Lampiran 29 : Rekapitulasi nilai hasil Pembelajaran IPA dengan menggunakan	
Metode Inkuiri.....	220

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang diikuti siswa di Sekolah Dasar salah satunya adalah Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Depdiknas (2006:484) Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta – fakta, konsep - konsep, prinsip – prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Abruscato (dalam Maslichah 2006 :7) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta”.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu adalah pengetahuan manusia yang diperoleh dengan cara melewati serangkaian kegiatan yang mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap ilmiah. Kegiatan pembelajaran IPA mencakup pengembangan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang ” apa” , ”mengapa ” dan ”bagaimana” tentang gejala alam dan karakteristik alam sekitar dengan cara sistematis yang akan diterapkan dalam lingkungan dan teknologi.

Benda dan sifatnya merupakan salah satu materi pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengetahui hubungan antara suhu, sifat hantaran dan kegunaan benda serta memahami faktor penyebab perubahan benda . Menurut

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,2006) materi ini diajarkan pada Kelas VI Sekolah Dasar semester I dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami saling hubungan antara suhu , sifat hantaran benda dan kegunaan benda, dengan Kompetensi dasar (KD) nya menjelaskan alasan pemilihan benda dalam kehidupan sehari – hari berdasarkan kemampuan menghantarkan panas.

Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah agar siswa memiliki pengetahuan,ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan kepribadiannya dan kemampuan yang optimal. Sehingga memiliki kesiapan secara mental dan spiritual untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tugas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah membantu agar siswa memperoleh pengalaman sendiri dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan situasi konkrit, sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan. Sebagaimana pendapat Gagne dan Briggs (dalam Wahyudin,2008 : 1) menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses pembelajaran”. Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Paulina (2002:1.10) menyatakan :“ Proses pembelajaran harus memungkinkan terjadinya proses belajar yang memungkinkan perolehan hasil belajar yang lebih baik”.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa melalui pembelajaran IPA pemahaman terhadap pelajaran tersebut dapat membawa siswa menjadi siswa yang kritis, teliti, cermat, kreatif, mampu memprediksi dan mengembangkan pola

pikir. Sehingga pada akhirnya mata pelajaran IPA menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang perlu dimiliki dan diminati siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di Sekolah Dasar Negeri 16 Air Tawar Timur, dalam pembelajaran IPA Kelas VI, terbentur dalam mengembangkan konsep serta sikap ilmiah serta penalaran yang dimiliki siswa. Beberapa kendala yang sering di jumpai di kelas diantaranya (1) siswa tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, (2) siswa ceroboh dalam mengerjakan soal –soal tanpa ada upaya berpikir kritis dan kreatif, (3) siswa cenderung diam, (4) kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat maupun argumentasi, sehingga pembelajaran kaku dan membosankan bagi siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah. Gejala ini dilihat dari hasil nilai semester I tahun Pelajaran 2014-2015 yaitu 65, sedangkan standar ketuntasan minimal mata pelajaran IPA di sekolah ini adalah 75 sesuai dengan tuntunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KSTP).

Peneliti sebagai guru sering merasakan berbagai kekecewaan serta kekhawatiran tentang pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disajikan, antara lain sebagai berikut : (1) banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka tidak memahaminya, (2) sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana mempergunakan/memanfaatkan pengetahuan tersebut, (3) siswa sulit memahami konsep – konsep sebagaimana mereka biasa diajarkan dengan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Guru hanya menjelaskan materi yang ada dalam

buku dan menjelaskan kepada siswa, tanpa menggali kemampuan kecerdasan yang ada pada diri siswa.

Dengan adanya permasalahan di atas, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Penggunaan metode tentunya disesuaikan dengan materi yang diajarkan dengan mempertimbangkan keadaan situasi serta kondisi kelas termasuk juga sarana dan prasarannya. Untuk itu guru dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Berbagai macam metode pembelajaran yang dapat di pake dalam pembelajaran diantaranya adalah metode Inkuiri.

Metode Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa agar dapat menemukan sendiri hal – hal yang berkaitan dengan pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau sebagai pembimbing siswa setelah siswa dapat menemukannya, baru guru mengidentifikasi apa- apa yang telah ditemukan siswa tersebut. Melalui metode Inkuiri siswa diharapkan dapat mengambil inisiatif, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memperoleh keterampilan.

Menurut Depdikbud (1997) Inkuiri merupakan proses yang berfariasi dan merupakan kegiatan mengobservasi buku dan sumber- sumber informasi lainnya secara kritis, merencanakan penyelidikan apa yang telah diketahuinya, melakukan percobaan atau eksperimen dengan menggunakan alat untuk memperoleh data, serta membuat prediksi dan mengemukakan hasilnya. Wina (2008:196) menyatakan “ Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang

menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Inkuiri adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan aktif dan bisa menemukan hal – hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran.

Seiring dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Inkuiri di Kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis secara umum akan membahas “Bagaimanakah Meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kec. Padang Utara?.

Permasalahan tersebut dibahas secara khusus mengenai :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang ?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang?.
3. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode Inkuiri di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang ?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri di kelas VI SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang. Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang .
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang .
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang .

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi :

1. Peneliti sebagai guru dapat manambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta menerapkan metode mengajar yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru –guru IPA dapat memilih dan mempersiapkan alternative metode pembelajaran yang dapat melatih siswa mengeksploitasikan gagasan dan kerjasama dalam belajar, aktif dan kreatif.

3. Bagi siswa penggunaan metode ini akan menambah dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA dan siswa akan merasakan belajar itu sesuatu yang menyenangkan.
4. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan, terutama dalam menyangkut Peningkatan Kinerja Profesional guru dalam mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI / KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar IPA merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep IPA. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Hasil belajar menurut Oemar (1994:155) menyatakan bahwa “terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan”. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Selanjutnya Syaiful (2002 : 141) menyatakan “Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu. Perubahan tersebut menyangkut pada kognitif, afektif dan psikomotor”

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri seseorang. Yang menyangkut semua aspek kemampuan yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan nilai dan sikap siswa setelah mengalami proses belajar. Dalam penelitian yang dilakukan ini, hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu yang meliputi pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang merupakan hasil dari kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan angka. Apabila sudah terjadi perubahan maka sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

Depdiknas (2005:6) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

(1). Faktor guru adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran dan memanfaatkan metoda.(2)faktor siswa adalah karakteristik umum dan karakteristik khusus,(3) faktor kurikulum adalah bagaimana merealisasikan komponen metode dan evaluasi,(4) faktor lingkungan adalah lingkungan fisik dan non fisik yang menunjang situasi pembelajaran.

Guru memegang kendali utama agar proses pembelajaran berhasil dan tujuannya tercapai, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Untuk itu guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahap pembelajaran, menggunakan strategi atau metode ,menggunakan media dan mengalokasikan waktu.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim (1996:18) “ Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan),pemahaman, penerapan (aplikasi),analisis ,sintesis dan evaluasi”.

## **b. Jenis – Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dan jenis hasil belajar, menurut Gagne (dalam Ngalim 1996:56) ada 5 jenis – jenis hasil belajar yaitu:

(1). Informasi verbal adalah kesanggupan, pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan (2) keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup (3) strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri (4) keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan rangkaian tugas urus koordinasi sehingga berwujud otomatisasi (5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Bloom (dalam Jihad 2008:14) jenis belajar yaitu :

(1) kognitif domain mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri dan jadi pola hidup. (3) psikomotor mengacu kepada kemampuan bertindak yaitu persepsi, persiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis – jenis hasil belajar mencakup pemahaman, keterampilan, menyalurkan, mengarahkan, kecakapan serta sikap menerima atau menolak dan menghayati objek berdasarkan penilaian terhadap objek yang mana antara cakupan jenis – jenis hasil belajar dalam pembelajaran tidak dilihat secara terpisah. Pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan keterampilan otak dan penalaran, mengacu dalam sikap dan nilai bertindak, beraktifitas dan berkarya serta menjadikan siswa mandiri dalam mengekspresikan diri untuk suatu materi yang di pelajari.

## **2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA di SD**

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala- gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Powler (dalam Usman,2006:2) bahwa “ IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala – gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur,berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Menurut Fisher ( dalam Amin Muhammad,1987:4) menyatakan IPA adalah “suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan observasi”.

IPA merupakan kegiatan berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan dan penguji gagasan. Sebagaimana dikemukakan oleh Tim Pustaka Yustisia (2008:282) menyatakan bahwa :

“IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja,tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari”.

Menurut Depertemen Pendidikan Nasional (2008:147) IPA adalah “Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mengkaji fakta-fakta,konsep- konsep,atau prinsip –prinsip tapi juga merupakan suatu proses

penemuan. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas ( Sains,Lingkungan,Teknologi, Dan Masyarakat ).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah cara berpikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat- sifatnya, cara menyelidiki bagaimana fenomena alam dapat dijelaskan, sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan seseorang yang banyak berkaitan fakta- fakta , konsep- konsep, prinsip – prinsip serta proses penemuan secara ilmiah.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan yang harus dicapai, begitu juga dengan pembelajaran IPA. Tujuan pembelajaran IPA menurut Tim Pustaka Yustisia (2008:284) tujuan pembelajaran IPA adalah : “1) Peningkatan efesiensi dan efektifitas pembelajaran, 2) Peningkatan minat dan motifasi, dan 3) Beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus” .

Ketiga tujuan tersebut perlu ditumbuh kembangkan dalam pembelajaran IPA, peningkatan efesiensi dan efektifitas pembelajaran sangat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mempelajari IPA demikian juga halnya dengan pemilihan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006:484) mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2)Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari,
- 3)Mengembangkan rasa ingin tahu,sikap positif dan kesadaran tentang

adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Selain itu menurut Muslichah (2006 : 23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah :

- (1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep –konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, (4) ikut serta dalam memelihara , menjaga dan melestarikan lingkungan alam , dan (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar itu adalah untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan alamiah siswa serta meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan sebagai Maha Pencipta sekalian alam serta membangkitkan minat siswa agar mau meningkatkan pengetahuan, keterampilan mempunyai sikap yang positif untuk menyelidiki dan melestarikan alam beserta isinya.

### **c. Ruang Lingkup IPA**

IPA tidak mengkaji seluruh aspek yang ada di bumi ini, IPA hanya mengkaji aspek-aspek tertentu seperti, berdasarkan Depdiknas (2006:485) ruang lingkup mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1)Makhluk hidup dan proses kehidupan,yaitu manusia,hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. 2) Benda / materi, sifat – sifat dn kegunaannya meliputi :cair,padat, dan gas.3)Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.4)Bumi dan alam semesta meliputi : tanah,bumi, tata surya, dan benda- benda langit lainnya.

Selain itu menurut Muslichah (2006:24) ruang lingkup IPA di SD adalah :

1)Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia,hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda / materi, sifat – sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair, dan gas, (3) energy dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet,listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda – benda langit lainnya, (5) sains , lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat –sifat dan kegunaan benda / materi, energy dan perubahannya serta bumi dan alam semesta.

#### **d. Materi Pembelajaran Benda dan sifatnya**

##### **Kemampuan Menghantarkan Panas dari Berbagai Benda**

###### **1) Konduktor dan isolator**

Menurut Hariyanto (2007 :79) dalam kehidupan sehari – hari,kita sering menggunakan alat – alat yang terbuat dari kertas, plastic,karet,lilin,kayu, aluminium dan bahan dari besi dan baja. Benda – benda tersebut ada yang bersifat konduktor dan ada yang bersifat isolator.

Benda yang termasuk konduktor misalnya ; aluminium, besi, dan baja. Sedangkan benda yang termasuk isolator misalnya : kertas, plastic,karet, lilin dan kayu.

## **2) Kemampuan Benda Padat Menghantarkan Panas**

Benda – benda yang terbuat dari logam lebih mudah menghantarkan panas dibandingkan dengan benda – benda yang bukan dari logam. Benda – benda yang mudah menghantarkan panas disebut konduktor panas dan benda yang sukar menghantarkan panas disebut isolator panas.

Dari berbagai benda konduktor tersebut, kemampuan daya hantar panasnya berbeda – beda. Misalnya : aluminium lebih cepat menghantarkan panas dibandingkan besi, sedangkan besi lebih cepat menghantarkan panas dibandingkan dengan kaca.

Jadi cepat rambatnya panas pada benda tergantung pada jenis bahan yang digunakan.

## **3) Penggunaan bahan bersifat konduktor dan isolator pada alat – lat rumah tangga.**

Menurut Haryanto (2007 : 82) peralatan dapur umumnya terbuat dari bahan- bahan seperti logam,kayu,dan kaca. Bahan – bahan ini terutama digunakan untuk membuat panci,sendok dan gelas.

Benda – benda seperti panci, sendok,garpu, dan pisau terbuat dari bahan logam. Benda seperti meja,kursi, lemari, terbuat dari bahan kayu.

Benda- benda seperti piring, gelas terbuat dari bahan kaca, sedangkan benda seperti ember dan gelas plastic terbuat dari bahan plastik.

Beberapa peralatan rumah tangga yang menggunakan bahan bersifat konduktor dan isolator :

a) Penggorengan

Penggorengan terbuat dari aluminium (bersifat isolator) dan tangkainya dari ebonite (bersifat isolator).

Penggorengan bersifat konduktor agar panas dari api cepat berpindah ke penggorengan, sehingga makanan cepat matang.

b) Sodet (sendok penggorengan )

Pegangan sodet biasanya terbuat dari bahan isolator , misalnya : ebonite, kayu atau palstik tahan panas. Bahkan ada sodet yang seluruhnya terbuat dari kayu. Jadi, ketika memasak tangan kita tidak kepanasan memegang sodet.

c) Panci kaca

Panci kaca adalah keramik kaca yang tahan terhadap panas tinggi. Kaca merupakan bahan konduktor panas, sehingga makanan cepat matang jika di masak di atas panic kaca.

d) Ceret

Pegangan cerek dibuat dari bahan isolator. Jadi, jika air dalam cerek panas, air dapat dituangkan dengan mudah dengan cara mengangkat pegangannya. Tangan kita tidak kepanasan. Badan cerek terbuat dari

logam yang bersifat konduktor, sehingga air cepat mendidih ketika dipanaskan.

e) Setrika

Panas yang dihasilkan digunakan untuk merapikan pakaian. Agar panasnya sampai ke pakaian, maka pada alas atau bagian bawah setrika dibuat dari logam. Sedangkan pegangan setrika terbuat dari plastic yang bersifat isolator.

Menurut Dwi Suhantanti (dalam BSE : 55) Disamping peralatan rumah tangga, masih banyak peralatan lain yang memanfaatkan sifat konduktor dan isolator. Diantaranya ketika suhu udara dingin kita memakai jaket yang tebal.

Jaket terbuat dari bahan kain wol yang bersifat isolator yang dapat menahan panas yang ada dalam tubuh keluar. Dengan demikian kita akan tetap merasa hangat.

### **3. Metode Inkuiri**

#### **a. Pengertian Metode Inkuiri**

Menurut Nana (1995 : 94) “metode Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, metode ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul – betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam metode inkuiri adalah membimbing belajar siswa dan fasilitator belajar”.

Selanjutnya Oemar (2004:220) menyatakan bahwa “metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa Inkuiri dalam suatu isu atau mencari jawaban – jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok “.

Menurut Gulo (dalam Trianto 2007:5) “Inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistimatis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri”.

Seterusnya Wina (2008:196) menyatakan “metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan”.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Inkuiri merupakan suatu pendekatan dimana dalam pembelajaran guru mengkondisikan dan membiarkan siswa menemukan sendiri informasi, bukan diberikan oleh guru. guru tidak lagi memberikan pelajaran melalui ceramah tetapi lainkan guru sebagai fasilitator. Maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan metode inkuiri sesuai dengan pendapat dari Wina (2008:196)

#### **b. Syarat – Syarat Metode Inkuiri**

Untuk tercapainya hasil belajar yang baik dengan menggunakan metode inkuiri dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat Metode Inkuiri seperti yang dikemukakan oleh Nana (1995 :154) sebagai berikut :

- (1)Guru harus terampil memilih permasalahan yang relevan untuk diajukan kepada kelas (permasalahan berasal dari bahan pelajaran yang

menantang siswa) dan sesuai dengan daya nalar siswa, (2) Guru harus terampil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, (3) Adanya fasilitas dan sumber yang cukup, (4) Partisipasi setiap siswa dalam kegiatan belajar, (5) Guru tidak banyak ikut campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.

Selanjutnya Wina (2008:197-198) menyatakan bahwa:

Pembelajaran dengan Metode Inkuiri akan efektif apabila : (a) Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan, (b) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan bukanlah fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian, (c) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa dari suatu permasalahan, (d) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir. Metode Inkuiri akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir, (e) Jika jumlah siswa tidak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru, (f) Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa syarat- syarat penggunaan Metode Inkuiri diantaranya harus berpusat pada siswa. Guru dalam Metode Inkuiri tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi tetapi guru berperan sebagai motifator, fasilitator dan pengarah dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karena metode Inkuiri akan berhasil jika proses pembelajarannya dimulai dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu. Siswalah yang memiliki kemauan berpikir untuk menemukannya atau menyelesaikan permasalahan sendiri. Siswa dapat mengembangkan sikap objektif, jujur, ingin tahu, berani mengeluarkan dan mempertahankan pendapat.

### **c. Tujuan Metode Inkuiri**

Setiap metode mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran. Menurut Gulo (dalam Trianto 2007:137) menyatakan tujuan penggunaan metode Inkuiri adalah :”1) Melatih keterampilan siswa memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan, mengorganisasikan data, merumuskan dan menguji hipotesis serta mengambil kesimpulan), 2) Mengembangkan daya kreatif siswa, 3) Melatih siswa belajar secara mandiri, 4) melatih siswa memahami hal- hal yang mendua”.

Sedangkan Ahmad (2007:11) “ metode Inkuiri menganggap siswa sebagai subjek dan objek belajar, mempunyai kemampuan – kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya”.

Selanjutnya Wina (2008:197) menyatakan “ Tujuan utama penggunaan metode Inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis , logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.

Berdasarkan uraian diatas, jadi tujuan pemakaian metode Inkuiri dalam pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya belajar.

#### **d. Kelebihan Metode Inkuiri**

Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan, begitu juga dengan Metode Inkuiri. Menurut Wina (2008:208) keunggulan metode Inkuiri adalah sebagai berikut :

(a)Metode Inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang,

sehingga pembelajaran dengan Metode Inkuiri dianggap lebih bermakna, (b) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) merupakan metode yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (d) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Kelebihan metode Inkuiri yang telah dijelaskan di atas hendaknya mendapatkan perhatian guru yang akan menggunakan Metode ini dalam pembelajaran. Kekurangan- kekurangan yang ada pada metode Inkuiri dapat diatasi dengan modifikasi dan mengadaptasikan pendekatan Inkuiri dengan kebutuhan siswa. Untuk itu sangat diperlukan guru yang mempunyai kemauan untuk selalu memperbaiki cara atau metode yang di gunakan dalam mengajar.

#### **e. Langkah – Langkah Metode Inkuiri**

Beberapa ahli mengemukakan langkah- langkah penggunaan metode Inkuiri dalam pembelajaran. Seperti Oemar (2004:221) mengemukakan langkah- langkah penggunaan metode Inkuiri sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara tepat, 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, 3) memformulasikan hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke-2, 4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, 5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:13) siklus inkuiri dapat berjalan melalui kegiatan :”1) Merumuskan masalah, 2) Mengamati dan melakukan observasi, 3) Menganalisis dan menyajikan hasil dalam bentuk tulisan, gambar, laporan, bagan, table, karya lainnya, 4) Mengkomunikasikan atau

menyajikan karya pembaca, teman sekelas, guru, atau audien lainnya, 5) Mengevaluasi hasil temuan bersama”.

Selanjutnya Wina (2008:202-205) menjelaskan langkah- langkah penerapan Metode Inkuiri sebagai berikut :

(1)Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive.,(2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada teka-teki, (3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, (4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjangkau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, (5) Menguji Hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan- temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Menurut Nana (1995:155) ada lima tahap dalam melaksanakan Metode Inkuiri yaitu : (a) Perumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa, (b) Menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, (c) siswa mencari informasi, (d) Menarik kesimpulan atau generalisasi, dan (e) Mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang langkah- langkah metode Inkuiri, peneliti menerapkan langkah metode Inkuiri yang dikemukakan oleh Sanjaya. Maka dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah metode Inkuiri yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

1) Orientasi, dalam kegiatan ini :

- a. Siswa menyimak topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa.
  - b. Siswa menyimak pokok- pokok kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Merumuskan masalah , dalam kegiatan ini :
- a. Siswa dibawa pada suatu persoalan yang mengandung teka- teki dengan mengajukan pertanyaan dan permasalahan yang perlu jawaban.
- 3) Merumuskan Hipotesis, dalam kegiatan ini :
- a. Siswa memberi jawaban sementara atas rumusan yang sedang dibahas (merumuskan hipotesis)
  - b. Siswa dibimbing dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas.
- 4) Mengumpulkan data, dalam kegiatan ini :
- a. Siswa duduk berkelompok
  - b. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan untuk mengumpulkan data guna menemukan jawaban permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran.
  - c. Siswa mengadakan diskusi dalam kelompok tentang percobaan yang dilakukan.
  - d. Siswa melengkapi LKS
- 5) Menguji Hipotesis, dalam kegiatan ini:

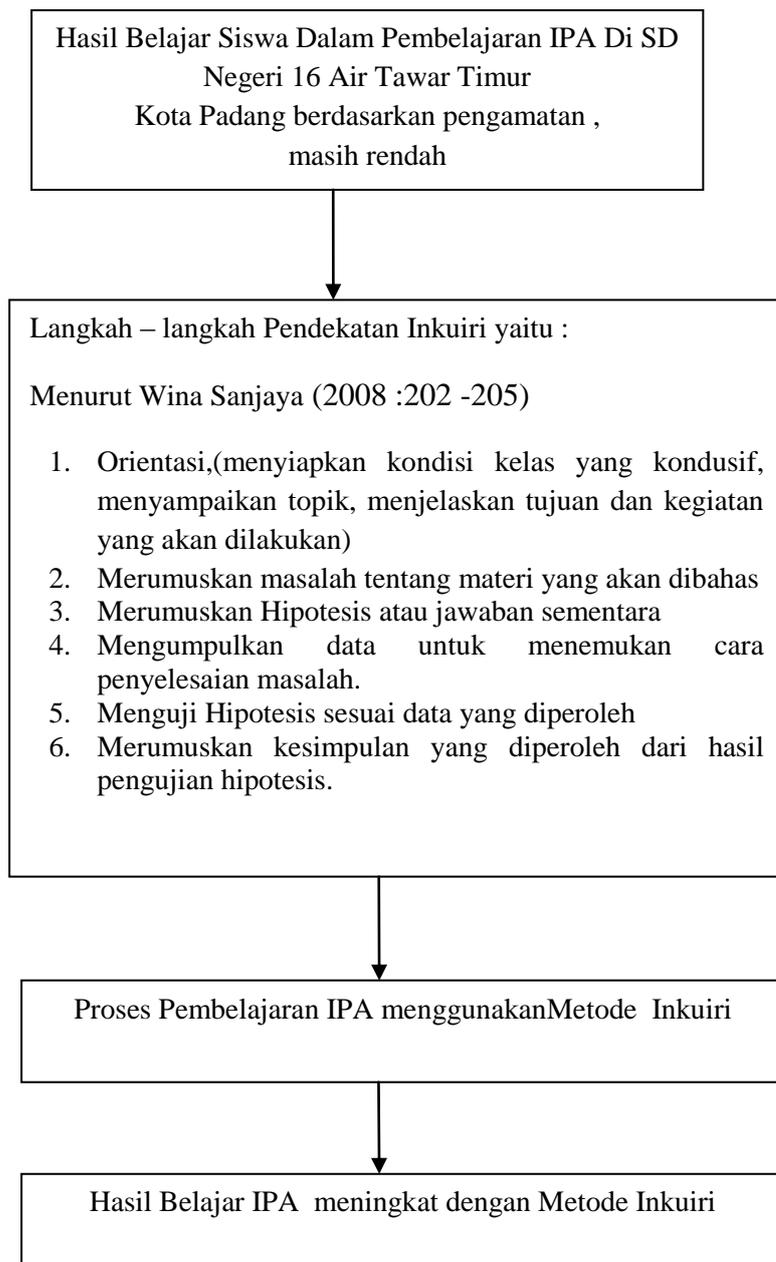
- a. Siswa mempresentasikan hasil percobaan dan diskusinya kedepan kelas.
  - b. Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan yang membangun terhadap presentase temannya.
  - c. Menyimak arahan guru tentang hasil percobaan dan diskusi yang telah dilakukan.
- 6) Membuat kesimpulan, dalam kegiatan ini:
- a. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

### **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran benda dan sifat- sifat benda pada kelas VI SD akan lebih dirasakan keberhasilannya apabila diajarkan dengan menggunakan metode Inkuiri. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dan konsep yang ditanamkan akan lebih lama diingat oleh siswa.

Pembelajaran benda dan sifat-sifat benda pada kelas VI SD dengan menggunakan metode Inkuiri dilaksanakan dalam enam (6) langkah yaitu : 1) orientasi, yaitu membina suasana atau iklim pembelajaran, 2) merumuskan masalah, yaitu membawa siswa pada satu permasalahan, 3) merumusan hipotesis, yaitu mencari jawaban sementara dari permasalahan, 4) mengumpulkan data, yaitu aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan, 5) menguji hipotesis, yaitu menentukan jawaban yang dianggap diterima, 6) merumuskan kesimpulan, yaitu proses mendeskripsikan temuan berdasarkan pengujian hipotesis.

### **Kerangka Teori**



**Gambar 1**  
**Kerangka Teori**

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Dari uraian data dan hasil penelitian serta pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri di kelas VI SDN 16 Air tawar Timur di lakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Adapun aspek yang terdapat dalam RPP meliputi : kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar , pengorganisasian materi ajar. Pemilihan sumber/ media pembelajaran, menyusun langkah – langkah pembelajaran, teknik pembelajaran, dan kelengkapan instrument penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata – rata 80,35 % dengan kualifikasi B ( baik) meningkat pada siklus II menjadi 92,9 dengan kualifikasi BS (baik sekali ).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas VI SDN 16 Air Tawar Timur yang meliputi orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.  
  
Pada siklus I dari aspek guru hasil nilai rata-rata 72,91% kualifikasi C di siklus II meningkat menjadi 91,66 % kualifikasi BS . Dari aspek siswa pada siklus I nilai hasil rata – rata 63,39 % kualifikasi C meningkat pada siklus II menjadi 91,07% dengan kualifikasi BS .

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas VI SDN 16 Air Tawar Timur dengan menggunakan metode inkuiri mengalami peningkatan yaitu Nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus I nilai rata – rata 70,36 % dengan kualifikasi C meningkat pada siklus II nilai meningkat menjadi 86,56 % kualifikasi BS. Pada ranah afektif Siklus I nilai rata – rata 62,86% dengan kualifikasi C meningkat menjadi 85 % dengan kualifikasi B, dan ranah psikomotor siklus I nilai rata – rata 71,57 % dengan kualifikasi C meningkat pada siklus II menjadi 74,73 kualifikasi B.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 16 Air Tawar Timur Kota Padang dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Agar guru dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen – komponen perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA dan menggunakan dalam pembelajaran lainnya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dalam melakukan percobaan dan penelitian. Sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran dengan metode inkuiri ini hasil belajar siswa meningkat.